

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lembaga

a. Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS NURI Jatim) yang sebelumnya dikenal dengan KSN Jatim merupakan salah satu koperasi syariah bersekala Provinsi Jawa Timur yang berpusat di Jalan Raya Palduding-Pegantenan, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Koperasi ini didirikan oleh para tokoh alumni pondok pesantren Banyuanyar pada hari senin tanggal 1 Desember 2008 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2009 dengan satu kantor pelayanan yang beralamat di Jalan Raya Palengaan (Simpang tiga Palduding) Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan.⁷²

Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang beroperasi berdasarkan legalitas badan hukum dari dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan dengan nomor 02/BH/XVI.19/2010, tertanggal 29 April 2010.

Dalam perkembangan kelembagaan KSPPS NURI Jatim, pelayanan usaha simpan pinjam yang diberikan kepada anggota, bukan hanya ada di wilayah Kabupaten Pamekasan saja, melainkan juga menyebar ke wilayah Kabupaten

⁷² <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/>, diakses pada tanggal 03 mei 2021 pukul 20:17

Sampang dan Kabupaten Sumenep. Sehingga pada tahun 2014 pengurus mengajukan alih bina kepada dinas koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya, berdasarkan pengesahan akta perubahan anggaran dasar dari pemerintah Provinsi Jawa Timur nomor P2T/10/09.02/01/XII/2014, tanggal 11 Desember 2014, secara resmi menjadi binaan pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui dinas koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Pada 2019 resmi beralih setatus dari KSN Jatim menjadi KSPPS NURI Jatim.⁷³

KSPPS NURI Jatim melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, simpanan hari raya, simpanan berjangka, simpanan walimatul ursyi, simpanan pendidikan, simpanan haji dan umrah, simpanan qurban, simpanan rumah tangga dan simpanan sukarela, serta memberikan pembiayaan untuk anggota atau calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya antara lain pembiayaan gadai emas, pembelian barang serbaguna, modal usaha, modal pertanian, gadai BPKB syariah, gadai sertifikat tanah, gadai kendaraan, pembelian modil dan motor, kebajikan barokah dan pembelian rumah sebagaimana diatur dalam undang-undang Republik Indonesia tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

Sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, KSPPS NURI Jatim berperan sebagai lembaga intermediasi antara potensi yang dimiliki masyarakat berekonomi kecil, maka pada tahun-tahun berikutnya membuka kantor pelayanan yang hampir disetiap kecamatan di Madura dan bahkan hampir disetiap kabupaten

⁷³ <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/>, diakses pada tanggal 03 mei 2021 pukul 20:25

di tanah Jawa dengan tujuan membangun peradaban ekonomi umat berbasis Syariah.

Dalam menjalankan usahanya, KSPPS NURI Jatim memegang teguh perinsip-perinsip koperasi dan jati diri koperasi yang diorientasikan untuk dapat membantu, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dari anggota KSPPS NURI Jatim. Sesuai mottonya, hingga saat ini KSPPS NURI Jatim memiliki anggota yang sangat banyak dan tersebar di seluruh Provinsi Jawa Timur. Sebagai salah satu tujuan dari berdirinya KSPPS NURI Jatim yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam, diharapkan dapat menjadi solusi untuk terbangunnya ekonomi umat yang berbasis syariah.⁷⁴

b. Visi, Misi, dan Motto KSPPS NURI Jatim⁷⁵

1) Visi

Terwujudnya koperasi syariah yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi umat

2) Misi

- a) Menjadikan KSPPS NURI Jatim sebagai rujukan koperasi syariah
- b) Menciptakan pelayanan dan SDM KSPPS NURI Jatim yang kompetitif dan profesional
- c) Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat
- d) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya
- e) Menciptakan pengusaha muslim yang teguh di lingkungan masyarakat

⁷⁴ <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/>, diakses pada tanggal 03 mei 2021 pukul 21:35

⁷⁵ <https://nurijatim.com/visi-misi/>, diakses pada tanggal 03 mei 2021 pukul 21:50

- f) Meningkatkan perogram pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan anggota melalui sistem syariah.

3) Motto

- a) Kerja Keras
- b) Kerja Cerdas
- c) Kerja Ikhlas

c. Legalitas Usaha⁷⁶

1) Badan Hukum

02/BH/XVI. 19/2010, Tanggal 29 April 2010.

2) Akta Perubahan AD

0021258/PAD/M.KUKM.2/IX/2019, Tanggal 29 September 2019.

3) Izin Usaha Simpan Pinjam

P2T/11/09.10/01/XII/2019, Tanggal 2 Desember 2019.

4) Nomor Induk Berusaha

8120014201905, Tanggal 10 Desember 2018.

5) Tersertifikasi Iso 9001:2015

FS 680113.

6) Npwp

03.020.416.8-608.000.

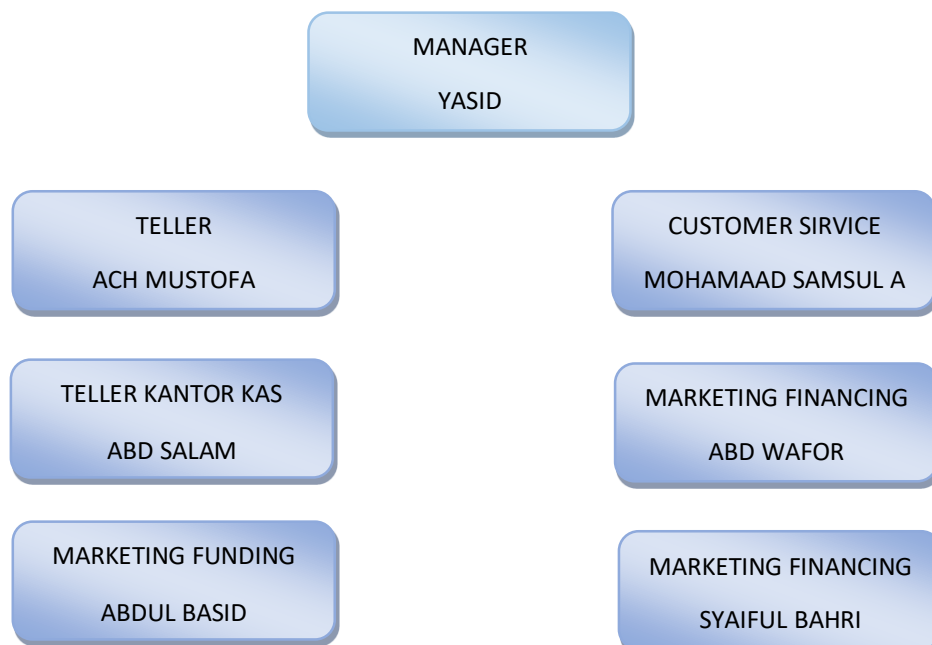
⁷⁶ <https://nuriyatim.com/1402-2/>, diakses pada tanggal 04 mei 2021 pukul 08:21

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sarana untuk menggambarkan keadaan formal perusahaan untuk mengetahui tugas dan fungsi serta tanggung jawab para pengelola atau karyawan. Adapun dimensi keorganisasian melihat produktivitas dalam kerangka hubungan teknis antara masukan (input) dan keluaran (output). Dengan adanya struktur organisasi tersebut semua orang dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab para pengelola atau karyawan perusahaan. Dalam hal ini pembentukan struktur organisasi perusahaan menentukan pencapaian produktivitas perusahaan.

Berikut ini adalah struktur kepegawaian KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding

Gambar 4.1
Struktur Kepegawaian KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding



Sumber: KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding (2021)

e. Produk dan Layanan

1) Produk Simpanan

Berikut ini adalah produk simpanan yang ditawarkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding.⁷⁷

a) Simpanan Pokok

Simpanan awal sebagai persyaratan menjadi anggota di Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur dengan simpanan awal Rp.50.000

Syarat dan ketentuan:

- Mengisi formulir pendaftaran di kantor cabang (bisa isi secara online)
- Menyerahkan foto copy KTP dan menunjukkan
- Simpanan pokok yang dilindungi oleh anggota pada saat mengajukan permohonan sebagai anggota dan tidak dapat dikembalikan jika mengundurkan diri sebagai anggota

b) Simpanan Wajib

Simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota dalam waktu kesempatan tertentu minimal Rp.10.000

Syarat dan ketentuan:

- Sudah terdaftar menjadi anggota atau sudah memiliki simpanan pokok

⁷⁷ <https://nuriyatim.com/simpanan/>, diakses pada tanggal 04 mei 2021 pukul 8:51

c) Simpanan Wajib Khusus

Simpanan bagi anggota yang diperuntukkan untuk pengembangan atau penguatan modal KSPPS NURI Jatim dengan simpanan awal minimal Rp.5000.000 dengan keuntungan bagian dari sisa hasil usaha (SHU) sesuai besaran simpanan.

Syarat dan ketentuan:

- Sudah terdaftar menjadi anggota atau sudah memiliki simpanan pokok

d) Simpanan Hari Raya

Simpanan untuk keperluan hari raya dengan akad *wadiah*. Penarikan dapat dilakukan menjelang hari raya.

Syarat dan ketentuan:

- Terdaftar menjadi anggota

e) Simpanan Berjangka

Simpanan dengan jangka waktu tertentu yang disepakati bersama oleh pihak penyimpan dan KSPPS NURI Jatim dengan akad *mudharabah*.

Syarat dan ketentuan:

- Terdaftar menjadi anggota

f) Simpanan Walimatul Ursy

Simpanan untuk persiapan pernikahan dengan akad *wadiah*. Penarikan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Syarat dan ketentuan:

- Terdaftar menjadi anggota

g) Simpanan Pendidikan

Simpanan untuk persiapan biaya pendidikan dengan akad *wadiah*.

Simpanan ini dapat dilakukan oleh orang tua siswa, siswa atau guru di sekolah

Syarat dan ketentuan:

- Terdaftar menjadi anggota

h) Simpanan Haji dan Umrah

Simpanan untuk persiapan ibadah haji dan umrah dengan akad *wadiah*.

Bila saldo mencukupi akan membantu proses pengurusan pendaftaran haji dan umrah.

Syarat dan ketentuan:

- Terdaftar menjadi anggota

i) Simpanan Qurban

Simpanan untuk persiapan ibadah qurban dengan akad *wadiah*. Penarikan hanya bisa dilakukan menjelang hari raya qurban (berupa uang tunai/hewan qurban).

Syarat dan ketentuan:

- Terdaftar menjadi anggota

j) Simpanan Rumah Tangga

Simpanan untuk kebutuhan rumah tangga. Penarikan bisa dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Syarat dan ketentuan:

- Terdaftar menjadi anggota

k) Simpanan Suka Rela

Simpanan untuk kebutuhan umum yang bisa ditarik kapan saja dan untuk apa saja dengan akad *wadiah*.

Syarat dan ketentuan

- Terdaftar menjadi anggota

2) Produk Pembiayaan

Berikut ini adalah macam-macam produk pembiayaan yang ditawarkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding.⁷⁸

a) Pembiayaan Gadai Emas

Pembiayaan dengan akad *rahn* (gadai syariah) ini merupakan solusi tepat kebutuhan cepat yang sesuai syariah atas gadai emas.

b) Pembiayaan Pembelian Barang Serba Guna

Merupakan perogram pembiayaan untuk pengadaan barang-barang elektronik, furniture, kebutuhan alat-alat rumah tangga dan lain sebagainya dengan akad *murabahah*.

c) Pembiayaan Modal Usaha

Adalah pembiayaan modal usaha dengan akad *musyarakah* yang diberikan kepada perorangan atau kelompok pelaku UKM dengan simtem pengambilannya diangsur dalam jangka waktu tertentu.

⁷⁸ <https://nurijatim.com/pembiayaan/>, dikases pada tanggal 04 mei 2021 pukul 10:22

d) Pembiayaan Modal Pertanian

Pembiayaan yang dikhususkan bagi petani untuk pemberian modal dalam sektor pertanian dengan akad *murabahah*.

e) Pembiayaan Gadai BPKB Syariah

Pembiayaan dengan akad *rahn tasjili* atas dasar gadai BPKB kendaraan bermotor tanpa menyerahkan fisik kendaraan.

f) Pembiayaan Gadai Kendaraan Syariah

Pembiayaan dengan akad *rahn tajili* dengan menggadaikan fisik kendaraan beserta BPKB dan STNK-nya.

g) Pembiayaan Pembelian Mobil dan Motor Syariah

Pembiayaan untuk pengadaan/kepemilikan mobil dan motor dengan akad *murabahah*.

h) Pembiayaan Pembelian Rumah Barokah

Pembiayaan untuk kepemilikan tempat tinggal (hunian) dengan akad *murabahah*.

i) Pembiayaan Gadai Sertifikat Tanah Syariah

Pembiayaan dengan akad *rahn tasjili* atas dasar surat hak milik (SHM) atau sertifikat tanah.

3) Syarat Mengajukan Pembiayaan

Berikut ini adalah syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan di KSPPS NURI Jatim.⁷⁹

- a) Terdaftar menjadi anggota KSPPS NURI Jatim
- b) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- c) Menyerahkan foto copy kartu identitas yang masih berlaku dan menunjukkan aslinya
- d) Menyerahkan foto copy kartu keluarga yang masih berlaku
- e) Menyerahkan foto copy surat nikah atau pernyataan dari orang tua bagi yang belum menikah
- f) Menyerahkan foto copy surat-surat jaminan

4) Layanan Jasa

a) Mobile KSPPS NURI Jatim

Dari aplikasi tersebut, anggota KSPPS NURI Jatim dapat melakukan transaksi secara online dengan menggunakan telepon pintarnya dari mana saja secara realtime. Untuk melakukan pembayaran kebutuhan rumah tangga misalnya, dapat dilakukan tanpa harus keluar rumah menuju kios-kios pembayaran, tanpa antri dan tanpa ribet.⁸⁰ Beberapa menu yang dapat memudahkan anggota antara lain adalah:

- Cek saldo tabungan
- Cek riwayat transaksi
- Pembayaran angsuran

⁷⁹ <https://nurijatim.com/pembiayaan/>, dikases pada tanggal 04 mei 2021 pukul 10:33

⁸⁰ <https://nurijatim.com/nikmati-kemudahan-dengan-berbagai-menu-transaksi-online-di-kspps-nuri-jatim-mobile/> diakses pada tanggal 06 mei 2021 pukul 13:45

- Transfer antar anggota KSPPS NURI Jatim
- Transfer ke semua bank
- Pembelian dan pembayaran PLN
- Pembelian pulsa all operator
- Multi finance
- Bayar BPJS
- E-money
- Bayar PDAM
- Bayar tagihan telkom
- Donasi infaq
- Top Up OVO
- Top Up Gopay
- E-tol

Untuk bisa menggunakan layanan mobile KSPPS NURI Jatim, anggota harus mengaktifkan dengan cara mendownload aplikasi KSPPS NURI Jatim di play store dan melakukan aktifasi melalui kantor pelayanan KSPPS NURI Jatim terdekat.⁸¹

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner atau angket langsung kepada anggota. Penelitian ini menyebarkan 76 kuesioner atau angket kepada anggota di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding. Pengumpulan

⁸¹ Ibid.

data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan menunggu responden, diharapkan supaya lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Berikut ini rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	76
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	76
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	76
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

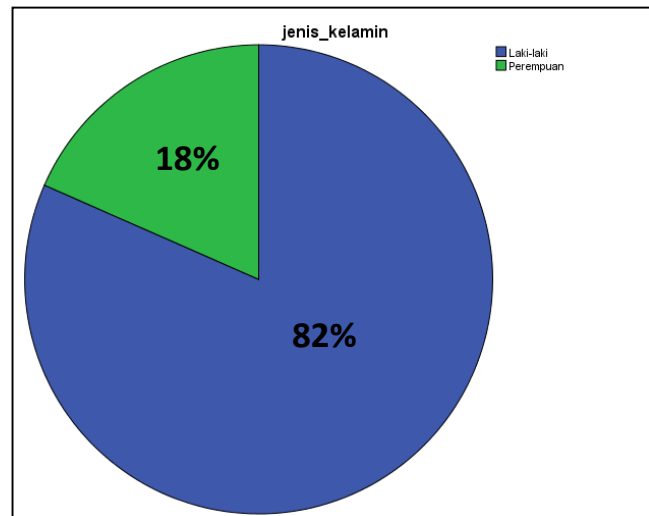
b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini, responden memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut terdiri dari:

1) Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin anggota simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



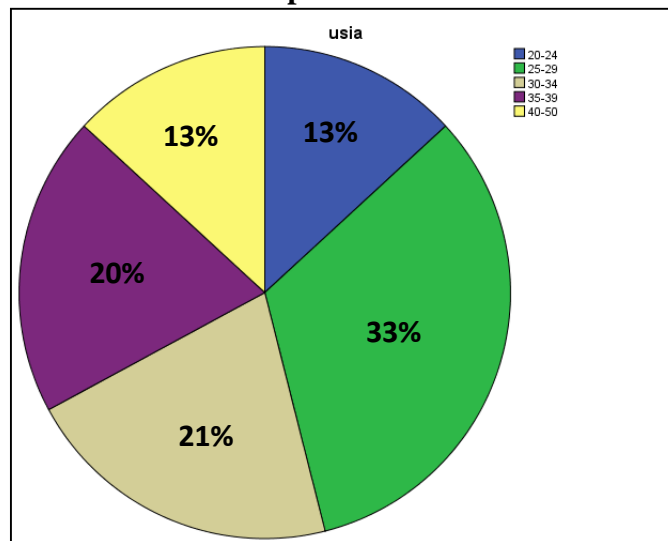
Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan Gambar diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan jenis kelamin, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 62 orang dengan presentase 82% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 14 orang dengan presentase 12%. Dengan demikian anggota tabungan simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh anggota berjenis kelamin laki-laki.

2) Usia Responden

Usia responden anggota tabungan simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



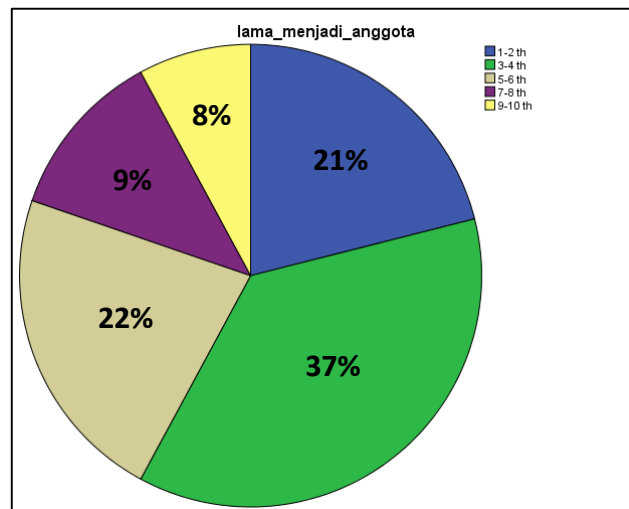
Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan gambar diatas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan usianya, responden yang usianya 20-24 tahun berjumlah 10 orang dengan presentase 13%, responden yang usianya 25-29 tahun berjumlah 25 orang dengan persentase 33%, responden yang usianya 30-34 tahun berjumlah sebanyak 16 orang dengan presentase 21%, responden yang usianya 35-39 tahun berjumlah sebanyak 15 orang dengan presentase 20%, dan responden yang usianya 40-50 tahun berjumlah 10 dengan presntase 13% Dengan demikian anggota KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh anggota yang berusia 25-29 tahun.

3) Lama Menjadi Anggota

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada keterangan gambar di atas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan lama menjadi anggota, responden yang lama menjadi anggota 1-2 tahun berjumlah 16 orang dengan presentase 21%, responden yang lama menjadi anggota 3-4 tahun berjumlah 28 orang dengan persentase 37%, responden yang lama menjadi anggota 5-6 tahun 17 orang dengan presentase 22%, responden yang lam menjadi anggota 7-8 tahun berjumlah 9 orang dengan presentase 12% dan responden yang lama menjadi anggota 9-10 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 8%. Dengan demikian anggota KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh anggota yang lama menjadi anggota 3-4 tahun.

c. Skala Pengukuran Istrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana kuesioner tersebut diberikan kepada anggota yang memiliki simpanan di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding sebagai tanggapan responden dalam penelitian ini. Variabel independen terdiri dari kualitas layanan (X1) dengan jumlah pernyataan

sebanyak 9 butir, kualitas produk (X2) dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 butir. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan anggota (Y) dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 butir. Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan adalah sebanyak 21 butir.

Untuk menjawab rumusan masalah maka dilakukan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari responden.
- 2) Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikali 100%.
- 3) Jumlah responden adalah 76 anggota, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar = $76 \times 5 = 380$ dan jumlah kumulatif terkecil = $76 \times 1 = 76$. Adapun nilai presentase terkecil adalah $(76 : 380) \times 100\% = 20\%$. Nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$, jika dibagi 5 skala pengukuran maka didapat nilai interval presentase sebesar 16%. Maka kategori interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

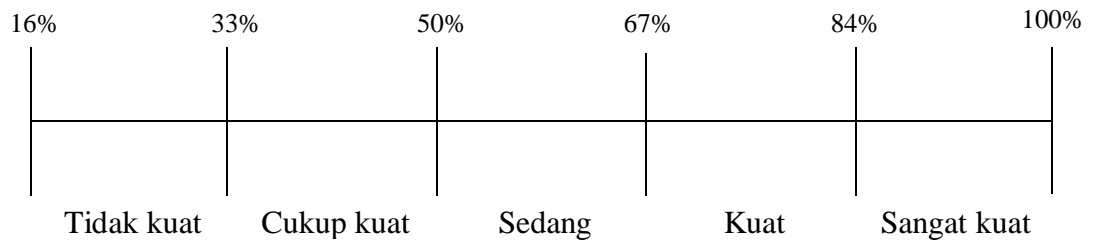
Tabel 4.2
Kategori Interpretasi Skor

Hasil Perhitungan	Kategori
16% s/d 32%	Tidak Kuat
33% s/d 49%	Cukup Kuat
50% s/d 66%	Sedang
67% s/d 83%	Kuat
84% s/d 100%	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Dari interpretasi skor diatas dapat digambarkan persentase garis kontinum sebagai berikut:

Gambar 4.5
Persentase Garis Kontinum



Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Dimana Tabel 4.3 menjelaskan tentang seberapa besar tingkat kekuatan variabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perolehan Persentase Variabel

No	Variabel	Persentase	Kategori
1.	Kualitas Layanan	87%	Sangat Kuat
2.	Kualitas Produk	91%	Sangat Kuat
3.	Keputusan Anggota	88%	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Perhitungan variabel Tabel 4.3 dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1) Variabel Kualitas Layanan (X1)

Tanggapan dari responden terkait variabel kualitas layanan (X1) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden tentang Variabel Kualitas Layanan

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	21	28%	55	72%	-	-	-	-	-	-	76
2	33	43%	43	57%	-	-	-	-	-	-	76
3	15	20%	61	80%	-	-	-	-	-	-	76
4	37	49%	39	51%	-	-	-	-	-	-	76
5	34	45%	42	55%	-	-	-	-	-	-	76
6	48	63%	28	37%	-	-	-	-	-	-	76
7	60	79%	16	21%	-	-	-	-	-	-	76
8	56	74%	20	26%	-	-	-	-	-	-	76
9	17	22%	59	78%	-	-	-	-	-	-	76
Total	321		363		-	-	-	-	-	-	-

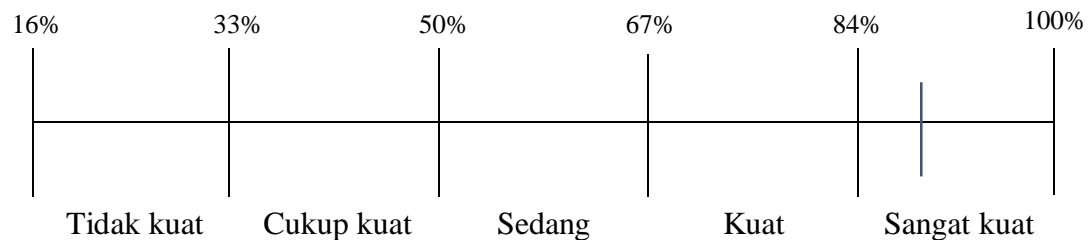
Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan kualitas layanan (X1) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 321 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 9 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 363 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 9 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 9)} \\
 &= \frac{\{(321 \times 5) + (363 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(76 \times 5 \times 9)} \\
 &= \frac{\{1605 + 1452\}}{3420} \\
 &= \frac{3057}{3420} \\
 &= 0,89 \times 100\% \\
 &= 89\% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $76 \times 5 \times 9$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 9, jumlah responden = 76 dan jumlah skor pengumpulan data = 3057, berarti kualitas layanan (X1) berdasarkan keputusan anggota menabung pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yaitu 3057: $3420 = 0,89$ atau 89%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 4.6
Persentase Garis Kontinum



Berdasarkan Gambar 4.8 dapat dilihat garis kontinumnya 89% yaitu berada diantara garis 84% - 100% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan sangat kuat.

2) Variabel Kualitas Produk (X2)

Tanggapan dari responden terkait variabel kualitas produk (X2) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden tentang Variabel Kualitas Produk

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	35	46%	41	54%	-	-	-	-	-	-	76
2	52	68%	24	32%	-	-	-	-	-	-	76
3	41	54%	35	46%	-	-	-	-	-	-	76
4	44	58%	32	42%	-	-	-	-	-	-	76
5	42	55%	34	45%	-	-	-	-	-	-	76
6	9	12%	49	64%	18	24%	-	-	-	-	76
Total	223		215		18		-				

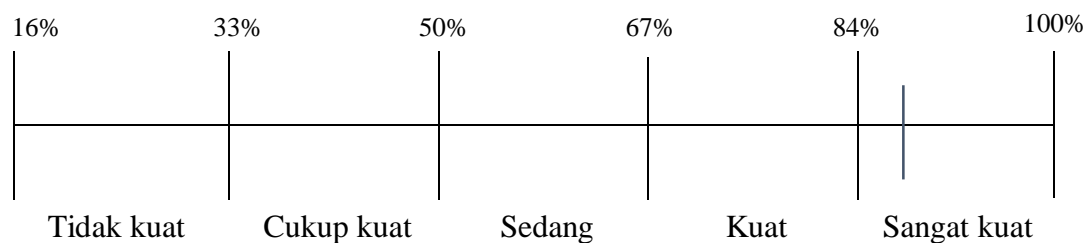
Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan kualitas produk (X2) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 223 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 215 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{(223 \times 5) + (215 \times 4) + (18 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(76 \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{1115 + 860\}}{2280} \\
 &= \frac{1975}{2280} \\
 &= 0,86 \times 100\% \\
 &= 86\% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $76 \times 5 \times 6$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 6, jumlah responden = 76 dan jumlah skor pengumpulan data = 1975, berarti kualitas produk (X2) berdasarkan keputusan anggota menabung pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yaitu 1975: $2280 = 0,86$ atau 86%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 4.7
Persentase Garis Kontinum



Berdasarkan Gambar 4.9 dapat dilihat garis kontinumnya 86% yaitu berada diantara garis 84% - 100% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan sangat kuat.

3) Variabel Keputusan Anggota (Y)

Tanggapan dari responden terkait variabel keputusan anggota (Y) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden tentang Variabel Keputusan Anggota

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	38	50%	38	50%	-	-	-	-	-	-	76
2	8	11%	41	54%	27	35%	-	-	-	-	76
3	7	9%	25	33%	44	58%	-	-	-	-	76
4	47	62%	29	38%	-	-	-	-	-	-	76
5	32	42%	44	58%	-	-	-	-	-	-	76
6	36	47%	40	53%	-	-	-	-	-	-	76
Jumlah	168		217		71						

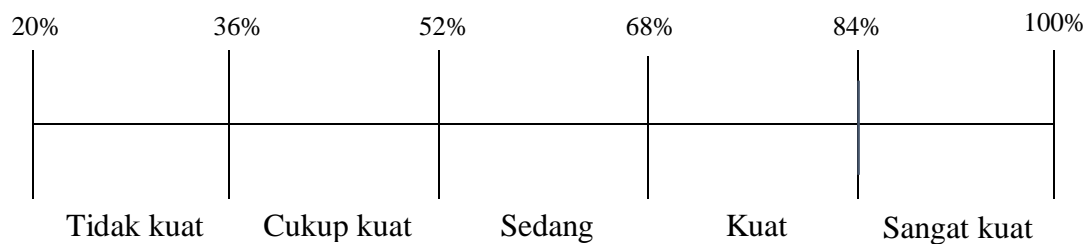
Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan keputusan anggota (Y) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 168 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab setuju sebanyak 217 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden, menjawab kurang setuju sebanyak 71 dari jumlah jawaban yang dikalkulasikan dari 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden.

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{\{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)\}}{(n \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{(168 \times 5) + (217 \times 4) + (71 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)\}}{(76 \times 5 \times 6)} \\
 &= \frac{\{840 + 868 + 213\}}{2280} \\
 &= \frac{1921}{2280} \\
 &= 0,84 \times 100\% \\
 &= 84\% \text{ (Sangat Kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) = $76 \times 5 \times 6$. Skor tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 6, jumlah responden = 76 dan jumlah skor pengumpulan data = 1921, berarti keputusan anggota (Y) berdasarkan keputusan anggota menabung pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yaitu $1921 : 2280 = 0,84$ atau 84%. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 4.8
Persentase Garis Kontinum



Berdasarkan Gambar 4.11 dapat dilihat garis kontinumnya 84% yaitu berada diantara garis 84% - 100% dengan tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti yaitu dikategorikan kuat.

3. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 24. Berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel dan α ($\alpha= 5\%$). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai r positif, maka item tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini besarnya df yaitu = $76-2$ atau $df = 74$ dan α 0,05 ($\alpha=5\%$) sehingga diperoleh r_{tabel} 0,2257. Selanjutnya hasil perhitungan

menggunakan SPSS, diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X1.1	0,639	0,2257	Valid
X1.2	0,857	0,2257	Valid
X1.3	0,675	0,2257	Valid
X1.4	0,737	0,2257	Valid
X1.5	0,862	0,2257	Valid
X1.6	0,553	0,2257	Valid
X1.7	0,542	0,2257	Valid
X1.8	0,468	0,2257	Valid
X1.9	0,731	0,2257	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah (2021)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X2.1	0,468	0,2257	Valid
X2.2	0,546	0,2257	Valid
X2.3	0,834	0,2257	Valid
X2.4	0,721	0,2257	Valid
X2.5	0,814	0,2257	Valid
X2.6	0,587	0,2257	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah (2021)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
Y.1	0,515	0,2257	Valid
Y.2	0,732	0,2257	Valid
Y.3	0,617	0,2257	Valid
Y.4	0,565	0,2257	Valid
Y.5	0,489	0,2257	Valid
Y.6	0,551	0,2257	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah (2021)

Keterangan: $r_{hitung} > 0,2257$, maka valid

$r_{hitung} < 0,2257$, maka tidak valid

Hasil uji validitas butir kuesioner pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan (X1), kualitas produk (X2), dan keputusan anggota (Y) dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, seperti yang tertera pada tabel diatas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel $> 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut ini adalah Tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,852	Reliabel
X2	0,740	Reliabel
Y	0,608	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah (2021)

Keterangan: *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$, maka reliabel

Cronbach's Alpha (α) $< 0,60$, maka tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka semua indikator dari variabel kualitas layanan, kualitas produk, dan keputusan anggota pada tabel diatas dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$. Oleh karena itu, indikator yang digunakan oleh variabel kualitas layanan (X1), kualitas produk

(X2), dan keputusan anggota (Y) dapat dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat ukur variabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan selama penelitian ini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk terhadap keputusan anggota menabung pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding, sehingga pada uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas layanan dan kualitas produk terhadap keputusan anggota. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variable bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi. Ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat menilai nilai tolerance dan nilai VIF (*varian inflation factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil analisis data untuk uji multikolinieritas menggunakan SPSS 24. Berikut hasil analisis data untuk uji multikolinieritas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,005	2,298		,873	,386		
TOTAL_X1	,291	,061	,422	4,739	,000	,714	1,400
TOTAL_X2	,433	,085	,453	5,097	,000	,714	1,400

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel X1 dan X2 dalam model persamaan regresi. Hal ini karena masing-masing variabel independen X1 dan X2 memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen kurang dari 10.

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah autokorelasi. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*, Dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengolahan data uji *Durbin Watson* menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.12
Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,766 ^a	,587	,576	1,256	1,702

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Output SPSS (2021)

Tabel 4.13
Hasil Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Dl	Du	4-dl	4-du	Dw	Keputusan
1,5740	1,6819	2,426	2,3181	1,702	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Tabel pengambilan putusan ada tidaknya korelasi

Keterangan:

Nilai dw diperoleh dari Tabel *durbin watson* dengan ketentuan = 5% dimana n (sampel) = 76 serta k (jumlah variabel independen) = 2

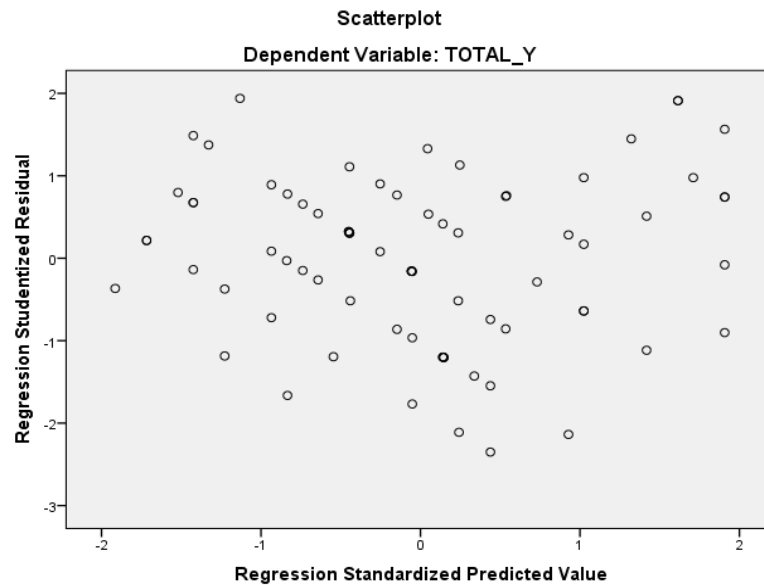
Tabel uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai dw sebesar 1,702, sehingga nilai dw berada diantara nilai du = 1,6819 dan nilai 4-du = 2,3181 ($du < dw < 4-du$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif pada data yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZEPRED sumbu Y yaitu telah diprediski

dan sumbu X yaitu residual. Hasil pengolahan data untuk uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis dari grafik *scatterplot* pada Gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah dengan angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23931986
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,052
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Otput SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi secara simultan (bersama-sama) variabel independen:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164,004	2	82,002	51,966	,000 ^b
	Residual	115,194	73	1,578		
	Total	279,197	75			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,966 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 3,12. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $51,966 > F_{tabel}$ 3,12, dengan demikian keputusannya adalah variabel X (kualitas layanan dan kualitas produk) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding.

2. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan individual dua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0.05$ dari pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi secara parsial (individual) variabel independen:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,005	2,298		,873	,386
	TOTAL_X1	,291	,061	,422	4,739	,000
	TOTAL_X2	,433	,085	,453	5,097	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (t) pada tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Variabel kualitas layanan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,739 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,666. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,739 > t_{tabel} 1,666$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding.

Variabel kualitas produk (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,097 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,666. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,097 > t_{tabel} 1,666$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kualitas layanan (X1) dan kualitas produk (X2) terhadap keputusan anggota (Y) dengan melihat R^2 . Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,576	1,256

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,587 atau 58,7%. Hal ini berarti sebesar 58,7% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya, 58,7% variabel keputusan anggota menabung pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kualitas layanan dan kualitas produk. Sedangkan 41,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka peneliti akan memberikan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat didalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Anggota Menabung pada Produk Simpanan Berjangka dengan Akad *Mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Uji F, variabel kualitas layanan (X1) dan kualitas produk (X2) diperoleh nilai signifikan 0,000 dan F_{hitung} sebesar 51,966, nilai F_{tabel} untuk model regresi yaitu 3,12. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 51,966 > F_{tabel} 3,12$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan dan kualitas produk (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas layanan dan kualitas produk yang diberikan oleh lembaga KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding kepada anggotanya, maka akan semakin meningkat keputusan anggota untuk menabung. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan kualitas layanan dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hari Suhandha (2020) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Belawan”. Menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan dan kualitas produk

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Belawan.⁸²

Kualitas layanan merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh perusahaan agar dapat memenangkan persaingan di hati konsumen. Kualitas pelayanan merupakan salah satu masalah yang sangat ditekankan oleh industri pada saat ini, merupakan faktor penting yang mempengaruhi apakah industri berkelanjutan, dan merupakan dasar dari pelayanan pemasaran karena inti dari pelayanan dipasarkan adalah kinerjanya. Kualitas pelayanan merupakan faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas perusahaan.⁸³

Kualitas produk adalah satu dari salah satu alat yang paling sering digunakan oleh pemasar untuk melakukan *positioning*. Kualitas mempunyai imbas yang langsung terasa pada produk.⁸⁴ Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa kualitas layanan dan kualitas produk yang baik akan mendorong anggota untuk melakukan transaksi ulang sehingga menimbulkan sebuah keputusan menabung khususnya pada produk simpanan berjangka dengan akad *mudharabah*. Semakin baik kualitas layanan dan kualitas produk yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula keputusan anggota untuk menabung pada lembaga tersebut.

2. Variabel yang Paling Dominan dalam Mempengaruhi terhadap Keputusan Anggota Menabung pada Produk Simpanan Berjangka dengan Akad *Mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding

⁸² Hari Suhandi, hlm. 27

⁸³ Herlina Nasution, Choirul Maksum, Derriawan, hlm. 177

⁸⁴ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, hlm. 130

Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding. Variabel kualitas layanan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,739 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,666. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,739 > t_{tabel} 1,666$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding. artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Lembaga keuangan merupakan suatu badan/lembaga yang kegiatannya menawarkan jasa dibidang keuangan dalam bentuk menghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Variabel kualitas produk (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,097 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,666. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,097 > t_{tabel} 1,666$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding. artinya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Dari kedua variabel yang terdiri dari kualitas layanan (X1) dan kualitas produk (X2) yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding yaitu variabel kualitas produk (X2) hal ini dikarenakan variabel kualitas produk mempunyai

nilai t_{hitung} sebesar 5,097 dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Trisnadi dengan judul "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menabung Kembali di CIMB Niaga (Studi kasus PT. Bank CIMB Niaga Tbk Bintaro)". Menunjukkan bahwa kualitas produk tabungan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Artinya jika produk semakin baik, maka minat menabung kembali semakin meningkat sama halnya dengan keputusan.⁸⁵ Hal ini dikarenakan kualitas produk sangat difokuskan terhadap upaya pemenuhan kebutuhan anggota serta ketepatan dalam penyampaiannya agar dapat mengimbangi harapan atau kebutuhan anggota.

3. Besaran Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Anggota Menabung pada Produk Simpanan Berjangka dengan Akad *Mudharabah* di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding

Kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Aplikasi kualitas sebagai sifat dari penampilan produk atau kinerja merupakan bagian yang berkesinambungan baik sebagai pemimpin pasar ataupun sebagai strategi untuk terus tumbuh.⁸⁶

Sehubungan dengan kontak personal yang sangat penting dalam menentukan kualitas pelayanan, setiap perusahaan memerlukan *service excellence* atau pelayanan unggul, yaitu suatu sikap atau cara karyawan dalam melayani konsumen secara memuaskan. Definisi kualitas jasa berpusat pada upaya

⁸⁵ Dedy Trisnadi, "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali di CIMB Niaga (Studi Kasus PT. Bank CIMB Niaga Tbk Bintaro)

⁸⁶ Kurniati Karim, *Aspek Kepuasan Nasabah Berdasarkan Kualitas Jasa Perbankan*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, Cet 1, 2020), hlm. 15

pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.

Dari hasil nilai koefisien determinasi (R^2), dimana dalam tabel penelitian ini dilihat pada nilai *R square* yaitu sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini berarti kontribusi variabel independen (kualitas layanan dan kualitas produk) terhadap variabel dependen (keputusan anggota) sebesar 58,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 58,7\% = 41,3\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

Nilai *R square* yang tidak begitu besar dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding. Nilai *R square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,587 atau 58,7%, menandakan bahwa kurang dari standar, dimana standar diasumsikan sebesar 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara kualitas layanan dan kualitas produk terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS NURI Jatim Cabang Palduding kurang dari standar, artinya H_a diterima dan H_o ditolak.